

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian peneliti mengenai profil literasi sains guru di TK Nazifa *Islamic School*, dapat disimpulkan bahwa literasi sains guru di TK Nazifa pada aspek proses sains mendapat hasil rata-rata persentase sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Pada aspek proses sains terdapat 4 sub aspek di dalamnya (mengamati, mengklasifikasi, mengukur, dan berkomunikasi). Sub aspek proses sains mengamati mendapat persentase tertinggi dengan rata-rata persentase sebesar 100%. Sub aspek berkomunikasi mendapat persentase tertinggi kedua dengan rata-rata persentase sebesar 93%. Sub aspek proses sains mengklasifikasi mendapat rata-rata persentase sebesar 81% dan sub aspek proses sains mengukur mendapat rata-rata persentase terendah dengan persentase sebesar 76%. Semua sub aspek proses sains guru-guru di TK Nazifa berada pada kategori sangat baik dengan persentase yang berbeda-beda.
2. Literasi sains guru di TK Nazifa pada aspek konten sains mendapat hasil rata-rata persentase sebesar 90% dengan kategori baik. Pada aspek pemahaman konten sains, mengenai proses terjadinya pelangi dan *hydro pump*, mendapat rata-rata persentase tertinggi dengan persentase sebesar 93%. Aspek pemahaman konten sains terendah yang di dapat oleh guru-guru di TK Nazifa berkaitan dengan proses terjadinya salju, dengan rata-rata persentase yang di dapat sebesar 86%.

3. Literasi sains guru di TK Nazifa pada aspek konteks sains mendapat hasil dengan rata-rata persentase sebesar 83% dengan kategori baik. Pada aspek konteks sains mengenai salju dan pelangi , rata-rata persentase yang didapatkan oleh guru-guru di TK Nazifa adalah sebesar 86% dengan kategori baik. Pada aspek konteks sains mengenai *hydro pump*, rata-rata persentase yang didapatkan oleh guru-guru di TK Nazifa sebesar 79% yang juga berada pada kategori baik.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, maka peneliti menyarankan bagi pihak yang akan melanjutkan penelitian mengenai profil literasi sains guru, untuk bisa lebih banyak meneliti sekolah yang dapat dijadikan sampel penelitian, misalnya pada tingkat kelurahan, desa maupun kecamatan, agar hasilnya dapat mencakup lebih banyak informasi mengenai profil literasi sains guru pendidikan anak usia dini.